

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi mobilisasi politik yang digunakan pemuda PIS, dalam mendapatkan suara terbanyak untuk pasangan calon kepala daerah Risma-Whisnu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Komunitas relawan muda yang diusung para mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang bernama Pemuda PIS yang bertujuan untuk mendukung pencalonan kepala daerah Risma-Whisnu dalam mendukung pencalonan Pemuda PIS mengajak para mahasiswa ikut andil dalam pesta demokrasi yang diadakan di Surabaya pada tahun 2015. Penggunaan metode penelitian kualitatif dipilih dalam penyusunan penelitian ini. Sebab metode ini dipilih karena mampu menjawab rumusan masalah mengenai strategi mobilisasi politik yang digunakan pemuda PIS, dalam mendapatkan suara terbanyak untuk pasangan calon kepala daerah Risma-Whisnu. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data wawancara, naskah akademik, dokumen, artikel media massa baik cetak maupun elektronik serta media sosial. Peneliti menggunakan kerangka teoritik milik Samuel P. Huntington mengenai strategi mobilisasi politik sebuah cara untuk merekrut individu atau kelompok agar supaya bisa ikut berpartisipasi dalam proses politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang Pemuda PIS merekrut individu atau kelompok agar supaya ikut bergabung dalam proses politik pencalonan kepala daerah Surabaya Risma-Whisnu. Pemuda PIS Surabaya merupakan komunitas yang mendorong para pemuda di Surabaya untuk paling tidak harus berperan dalam perkembangan kota melalui program-program yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Selain itu, berbagai bidang pengembangan manusia juga dijadikan sebagai pertimbangan. Kegiatan Pemuda PIS tidak hanya berkisar pada Pemilihan Umum. Namun, ada beberapa kegiatan yang *pure* sosial sebagai wujud peran pemuda terhadap lingkungan sosial. Peran dalam pemilihan umum ini hanya terjadi dalam kampanye untuk mendukung Bu Risma. Kegiatan kampanye yang dilakukan tidak cenderung monoton agar dapat menarik minat pemilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah tidak melakukan Golput.

**Kata Kunci:** *Mobilisasi Politik, Komunitas, Relawan, Pemuda PIS, Teori mobilisasi politik*